

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Berdasarkan tujuannya, Studi Kelayakan bisnis termasuk dalam penelitian terapan. Teori yang digunakan oleh Penulis diperoleh dari buku. Aspek yang akan dibahas meliputi aspek pasar dan pemasaran, hukum, teknis, SDM, dan keuangan. Penelitian ini diharapkan akan memudahkan dalam mengetahui dan memperbaiki kinerja perusahaan dalam aspek tertulis di atas.

Jenis data yang digunakan Penulis dalam penelitian studi pengembangan bisnis ini adalah kuantitatif dan kualitatif. Menurut Kuncoro (2009: 145) Data kuantitatif adalah data yang dipakai dan diukur dalam skala numerik angka, sedangkan data kualitatif adalah data yang tidak dapat diukur dalam skala numerik. Data kuantitatif dalam penelitian ini adalah analisis keuangan sedangkan data kualitatifnya berupa hasil wawancara yang dilakukan peneliti.

Pengertian populasi menurut Kuncoro (2009:18), “Sekelompok elemen yang lengkap biasanya berupa orang, objek, transaksi, kejadian yang menarik untuk dapat dipelajari atau menjadi objek dalam penelitian tertentu”. Populasi yang digunakan untuk penelitian ini adalah seluruh konsumen Carbontech yang pernah melakukan pembelian pada bulan January 2012 hingga april 2013. Peneliti tidak menggunakan semua populasi sebagai objek yang diteliti melainkan hanya akan diambil beberapa sebagai sampel yang mewakili karakteristik populasi yang ingin diteliti.

3.1 Aspek Pasar dan Pemasaran

3.1.1 Metode Pengambilan Data

Data yang didapatkan untuk aspek teori pasar dan pemasaran melalui metode kuesioner dengan customer Carbontech dan wawancara dengan *reseller* Carbontech serta calon pembeli barang Carbontech. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *judgment sampling*. Peneliti menggunakannya karena akan meneliti langsung pada konsumen yang pernah dan mau melakukan pembelian pada Carbontech. Cara pengambilan sampel adalah *non probabilitas* karena diambil dari konsumen Carbontech dengan menggunakan pertimbangan tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian.

3.1.2 Metode Pengolahan Data

Pengolahan data dimulai dengan analisis hasil wawancara dengan membagi kriteria pada tabel yang berbeda. Tujuannya adalah agar data lebih mudah di kelompokkan dan diklasifikasikan. Dari hasil data tersebut, Penulis dapat menentukan SWOT dan STP yang dibutuhkan.

3.1.3 Kriteria Kelayakan

Kriteria kelayakan yang digunakan adalah analisis SWOT dan STP. Dalam tabel berikut akan dijelaskan batas kriteria kelayakan

Tabel 3.1.3.1 Batas kriteria kelayakan aspek pemasaran

Keterangan	Indikator	Batas Kriteria
Menentukan strategi perusahaan sesuai dengan analisis SWOT	Analisis SWOT	Perusahaan mampu menentukan strategi perusahaan sesuai dengan analisis SWOT
Menentukan Segmen pasar, Pangsa pasar dan Target pasar	STP	Perusahaan mampu melakukan segmentasi, menentukan target yang dituju dan memposisikan diri dalam pasar modifikasi di Surabaya.

Menentukan produk Carbontech, diterima atau tidak di pasaran	Produk Carbontech	Produk Carbontech diterima dengan respon positif di pasaran
--	-------------------	---

3.2 Aspek Hukum

3.2.1 Metode Pengambilan data

Data dalam aspek hukum diambil dari wawancara kompetitor perusahaan sejenis di Surabaya, dan bukti kepemilikan Sertifikat yang ada, yaitu sertifikat kepemilikan tanah, ijin mendirikan bangunan, dan pembayaran PBB terakhir. Kemudian dari literatur mengenai izin usaha dan persyaratan yang dibutuhkan untuk dapat memperoleh izin yang terkait.

3.2.2 Metode Pengolahan Data

Pengolahan data aspek hukum meliputi tinjauan hasil wawancara yang telah dilakukan dan literatur yang ada mengenai perijinan yang dibutuhkan. Analisis yang dilakukan menunjukkan apakah perusahaan dapat mempersiapkan kebutuhan persyaratan yang diperlukan.

3.2.3 Kriteria Kelayakan

Kriteria yang dijadikan tolak ukur adalah mampu atau tidaknya perusahaan menyiapkan persyaratan perijinan usaha sesuai dengan syarat syarat hukum yang berlaku.

Tabel 3.2.3.1 Batas kriteria kelayakan aspek hukum

Keterangan	Indikator	Batas Kriteria
Persyaratan yang dibutuhkan untuk mendirikan usaha	SIUP, TDP, NPWP, Syarat pendirian usaha	Perusahaan mampu menyiapkan persyaratan yang dibutuhkan untuk mendirikan usaha

3.3 Aspek Teknis dan Teknologi

3.3.1 Metode Pengumpulan Data

Data yang didapatkan dalam aspek teknis dan teknologi merupakan data internal perusahaan, meliputi layout perusahaan, pemilihan lokasi perusahaan, peralatan yang digunakan perusahaan, teknologi yang digunakan dan kapasitas produksi perusahaan.

3.3.2 Metode Pengolahan Data

Pengolahan data yang dilakukan untuk aspek Teknis dan teknologi ini meliputi kriteria penentuan lokasi usaha, gambaran layout perusahaan, perhitungan waktu dan kapasitas produksi, layout perusahaan

3.3.3 Kriteria Kelayakan

Kriteria yang dijadikan tolak ukur adalah kemampuan mencapai kapasitas produksi yang optimal, tempat lokasi yang strategis, ketersediaan teknologi yang mumpuni, dan layout bisnis yang ideal. Tabel berikut akan menjelaskan kriteria kelayakan aspek teknis.

Tabel 3.3.3.1 Batas Kelayakan Aspek Teknis

Keterangan	Indikator	Batas Kriteria
Lokasi Bisnis	Strategis	Lokasi memilih lahan yang cukup, jalan dapat dilalui oleh kendaraan pengangkut dan mudah untuk dijangkau
Layout perusahaan	Layout pekerjaan sesuai dengan arus kerja	Layout perusahaan sesuai dengan arus pekerjaan dan tidak simpang siur
Teknologi	Teknologi yang mendukung	Perusahaan memiliki peralatan yang lengkap untuk memenuhi segala macam proses kebutuhan produksi.
Kapasitas produksi	Kapasitas pembuatan minimal	Mampu memenuhi produksi 6 Kap mesin setiap bulan

3.4 Aspek Manajemen

3.4.1 Metode Pengumpulan Data

Metode penumpulan data aspek Manajemen didapatkan dari data internal perusahaan, meliputi jumlah tenaga kerja, Standar Operasional Prosedur dari setiap pekerjaan, Standar kualifikasi tenaga kerja dan perhitungan UMR.

3.4.2 Metode Pengolahan Data

Metode pengolahan data menggunakan kriteria SOP yang telah ditetapkan dari Carbontech, sehingga didapatkan kriteria yang sesuai dengan jenis pekerjaan yang dilakukan, kemudian penetapan pemberian upah kepada pegawai sesuai dengan UMR Surabaya dan pemberian tambahan internal dari perusahaan.

3.4.3 Kriteria Kelayakan

Kriteria yang menjadi tolak ukur dalam menguji kelayakan aspek SDM adalah perusahaan mampu menunjukkan *Standar Operational Procedure* yang baik, memiliki persiapan yang baik dalam pengaturan tenaga kerja, upah minimum regional yang terpenuhi. Berikut ini adalah tabel yang menunjukkan batas kelayakan aspek SDM

Tabel 3.4.3.1 Batas Kelayakan Aspek SDM

Keterangan	Indikator	Batas Kriteria
Mempersiapkan sistem manajemen	Struktur organisasi	Perusahaan mampu membuat struktur organisasi.
Mempersiapkan sistem manajemen	SOP	Mempunyai Standar Operasional Prosedur
Perekrutan tenaga kerja	Kualifikasi tenaga kerja	Tenaga kerja memenuhi klasifikasi yang sudah ditetapkan oleh perusahaan sebelumnya.
Pembayaran gaji	UMR	Perusahaan membayar upah sesuai dengan UMR regional Surabaya Rp1.740.000

3.5 Aspek Keuangan

3.5.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data aspek keuangan didapatkan dari laporan keuangan Carbontech secara lengkap, yaitu laporan laba rugi per periode (3 Bulan), jumlah modal yang disetorkan, dan laporan pembelian dan penjualan perusahaan secara garis besar.

3.5.2 Metode Pengolahan Data

Pengolahan data aspek keuangan dilihat dengan menganalisis neraca, laporan penambahan modal dan laporan laba rugi. Kemudian dianalisis kelayakan investasi melalui perhitungan PP, NPV, IRR, dan PI serta analisis resiko.

3.5.3 Kriteria Kelayakan

Kriteria yang menjadi tolak ukur dalam menguji kelayakan aspek keuangan adalah perusahaan mampu menunjukkan laporan keuangan yang lengkap dan baik sejak perusahaan didirikan, kemudian dapat memberikan proyeksi keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan di kemudian hari. Dalam kelayakan aspek keuangan terdapat beberapa cara analisis yaitu PP, NPV, IRR, dan PI. Tabel berikut menunjukkan batas kelayakan dari aspek keuangan.

Tabel 3.5.3.1 Batas Kelayakan Aspek Keuangan

Keterangan	Indikator	Batas Kriteria
NPV	Nilai <i>net present value</i>	NPV > 30%
Profitability Indeks	Nilai <i>Profitability Indeks</i>	<i>Profitability Indeks</i> > 3
PP	Lamanya <i>Payback Period</i>	PP < 2 Tahun

Setiap aspek yang dianalisis dalam Studi pengembangan usaha Carbontech di Surabaya ini memiliki kriteria kelayakan yang berbeda dan dinyatakan layak apabila memenuhi kriteria yang telah ditentukan sebelumnya.